

**FORMULIR REQUEST FOR CHANGE**  
**(TI-MPR-01.002)**

DATA PERMOHONAN		
Nomor RFC (diisi oleh Divisi TI)	:	
Kode Project	:	2.1.1.6 Penyediaan <i>Office Automation</i> untuk simplifikasi alur kerja dokumen
Tanggal Permohonan	:	28 Januari 2021
Nama Pemohon	:	Amanda Krisdayani
Divisi Pemohon	:	Divisi <i>Digital Banking</i>
Nomor Telepon	:	0224234868 ext. 1360/1321

**Penjelasan Perubahan :**

Merindakanjuti adanya kebutuhan pengembangan aplikasi *bjb Virtual Office* untuk mengakomodasi fitur izin prinsip, *chat*, dan berita, dengan ini kami mohon bantuan Divisi *Information Technology* untuk dapat melakukan perubahan sebagai berikut:

**1 KONDISI SAAT INI**



Belum terdapat footer pada aplikasi *bjb Virtual Office*

**KONDISI YANG DIHARAPKAN**

Ditambahkan kata "Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara" pada bagian footer, sesuai dengan kesepakatan yang tertuang dalam PKS antara bank *bjb* dengan Badan Siber dan Sandi Negara sebagai penyelenggara sertifikat elektronik.

**Tujuan Dilakukannya Perubahan :**

Melakukan penyesuaian pada bagian footer sesuai dengan kesepakatan bank *bjb* dengan BSSN

PERSETUJUAN PERMOHONAN	
	
Amanda Krisdayani Pemimpin Grup Business Support	Nadiawaty Faisal Manager Grup Business Support

TANGGAPAN DAN ANALISA CHANGE MANAGER (PEMIMPIN DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI)		
Tanggapan (Berikan tanda ✓ pada <input type="checkbox"/> )	<input type="checkbox"/> Dijalankan	Ditolak dengan alasan :
	<input type="checkbox"/>	
Analisa Dampak Bila Kegagalan Implementasi Perubahan	:	
Infrastruktur DRC turut diubah sesuai RFC ini	:	<input type="checkbox"/> <b>YA</b> <input type="checkbox"/> <b>TIDAK</b> (Berikan tanda ✓ pada <input type="checkbox"/> )
Jenis Perubahan (Berikan tanda ✓ pada <input type="checkbox"/> )	<input type="checkbox"/>	<b>MAJOR :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perubahan fungsional secara mendasar pada infrastruktur (aplikasi, database, jaringan komunikasi, sistem operasi).</li> <li>- CAPEX (<i>capital expenditure</i>) yang diperkirakan akan melebihi Rp. 100.000.000.</li> <li>- Pengerjaan perubahan pada infrastruktur melibatkan vendor atau konsultan.</li> <li>- Pengerjaan perubahan pada infrastruktur melibatkan 2 atau lebih Divisi diluar Divisi TI.</li> </ul>

	<input type="checkbox"/>	<b>MINOR :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perubahan yang bersifat <i>parameterized</i> pada infrastruktur.</li> <li>- Potensi kegagalan implementasi tidak berdampak secara signifikan dari sudut pandang bisnis Bank.</li> <li>- CAPEX (<i>capital expenditure</i>) yang diperkirakan tidak melebihi Rp. 100.000.000.</li> <li>- Pengerjaan perubahan pada infrastruktur dapat melibatkan vendor atau konsultan.</li> </ul>
	<input type="checkbox"/>	<b>Modifikasi Darurat (<i>emergency</i>) :</b> Perbaikan permasalahan pada perangkat lunak atau perangkat keras untuk mengembalikan proses operasional secepat mungkin.
Kesimpulan Persetujuan Oleh (Sesuai dengan Matrik <i>Level of Authority</i> ) (Beri tanda v pada <input type="checkbox"/> )	:	<input type="checkbox"/> Direktur Operasi <input type="checkbox"/> Pemimpin Divisi Teknologi Informasi
Kesimpulan Tingkat Kepentingan (Beri tanda v pada <input type="checkbox"/> )	<input type="checkbox"/>	<b>NORMAL :</b> Perubahan yang telah terjadwal dan tidak memiliki keterbatasan waktu tertentu, atau tidak mendesak.
	<input type="checkbox"/>	<b>PENTING :</b> Perubahan yang telah terjadwal namun memiliki keterbatasan waktu tertentu sehingga tingkat kepentingan implementasi perubahan harus dilakukan segera
Kesimpulan Dampak Terhadap Sistem Lain (Beri tanda v pada <input type="checkbox"/> )	<input type="checkbox"/>	<b>KECIL :</b> Sistem digunakan oleh kurang dari 25 pengguna, kegagalan implementasi perubahan pada infrastruktur dapat mengakibatkan terganggunya operasional Bank namun tidak secara keseluruhan, misal terjadi kegagalan perubahan pada aplikasi yang melayani Divisi tertentu, jaringan komunikasi yang melayani beberapa cabang/KCP/KK tertentu
	<input type="checkbox"/>	<b>BESAR :</b> Sistem aplikasi digunakan oleh lebih dari 25 pengguna, kegagalan implementasi perubahan pada infrastruktur dapat mengakibatkan terganggunya operasional cabang dan/atau kantor pusat secara keseluruhan sehingga Business Continuity Management (BCM) diaktifkan, misal terjadi kegagalan perubahan pada core banking sistem, jaringan komunikasi utama untuk melayani komunikasi seluruh cabang ke kantor pusat

**Prioritas Pengerjaan (Pilih dalam matrik sesuai tingkat kepentingan dan dampak):**

Kepentingan		Penting	Normal
Dampak	Besar	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2
	Kecil	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 4

(Berikan tanda ✓ pada ☐)

**Catatan Change Manager :**

**Change Coordinator (Staf / Pemimpin Bagian di Divisi TI) Yang Ditunjuk :**

Change Manager,

Persetujuan Perubahan Infrastruktur Sistem Informasi Sesuai *Level of Authority* :

Change Manager,

Direktur Operasi,

Tanggal : \_\_\_\_\_

Tanggal : \_\_\_\_\_

Tanggal : \_\_\_\_\_

**CATATAN CHANGE COORDINATOR**

**Prediksi Tanggal Penyelesaian**

:

Prediksi Tanggal Implementasi	:	
Kebutuhan Uji Coba	:	
Perkiraan Downtime saat implementasi	:	__ jam __ menit

LAMPIRAN DOKUMENTASI PENGALUAN IMPLEMENTASI		
Analisa Permohonan Perubahan (TI-MPR-01.001)	<input type="checkbox"/>	Ada
Formulir Ready for Test (TI-MPR-01.006)	<input type="checkbox"/>	Ada
Test Case Scenario (TI-MPR-01.004)	<input type="checkbox"/>	Ada
Daftar Ketidaksesuaian Didalam Test Case Scenario (TI-MPR-01.007)	<input type="checkbox"/>	Ada
Bukti pelaksanaan sosialisasi diantaranya kepada IT Operation dan/atau Helpdesk dan/atau Unit kerja yang terkena dampak perubahan	<input type="checkbox"/>	Ada

(Beritanda V pada ☐)

PERSETUJUAN UNTUK IMPLEMENTASI PERUBAHAN		
Diajukan oleh,	Diketahui oleh,	Disetujui oleh,
Change Coordinator	IT Quality Assurance	Change Manager
PERSIAPAN DAN IMPLEMENTASI PERUBAHAN		

Tindakan Perubahan		Tanggal	Waktu	Status	Dikerjakan Oleh (paraf dan nama jelas)
1.					
2.					
PERSETUJUAN ATAS IMPLEMENTASI PERUBAHAN					
Persetujuan (Beri tanda v pada <input type="checkbox"/> )	<input type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Tidak Berhasil dan Fallback				
Catatan	:				
PERSETUJUAN IMPLEMENTASI PERUBAHAN					
Anton Pribadi Hadimulyono	<<Pemimpin Bagian IT Operation>>	<<IT Quality Assurance>>	<<Change Manager>>		
DOKUMENTASI ATAS PERUBAHAN					
DOKUMENTASI	<input type="checkbox"/> Salinan sebelum dan sesudah perubahan (cth: source code, konfigurasi, dll) <input type="checkbox"/> Sistem manual yang telah di modifikasi				

<input type="checkbox"/>	User Manual yang telah di modifikasi
<input type="checkbox"/>	Operation Manual yang telah di modifikasi
<input type="checkbox"/>	Standard Operating Procedure (SOP) yang telah di modifikasi
<input type="checkbox"/>	Business Continuity Plan (BCP) yang telah di modifikasi
<input type="checkbox"/>	Disaster Recovery Plan (DRP) yang telah di modifikasi
<input type="checkbox"/>	Lain-lain:

Beri tanda v pada ☐

POST IMPLEMENTATION REVIEW (PIR)	
REVIEWER	HASIL
Anton Pribadi Hadimulyono	
Tanggal :	

**Petunjuk Pengisian Formulir *Request For Change* :**

1. *Nomor RFC*, diisi oleh administrasi teknologi informasi yang menyatakan registrasi RFC kedalam manajemen perubahan. Penomoran RFC adalah : <<nomor urut>>/RFC/<<bulan>>/<<tahun>>
2. *Tanggal permohonan*, diisi oleh pemohon menyatakan tanggal pada saat RFC dibuat
3. *Nama Pemohon*, diisi oleh pemohon yang menyatakan nama jelas pemohon RFC
4. *Divisi Pemohon*, diisi oleh pemohon yang menyatakan divisi pemohon
5. *Nomor Telepon*, diisi oleh pemohon yang menyatakan nomor telepon yang dapat dihubungi terkait dengan proses manajemen perubahan atas RFC yang dilaporkan. Nomor telepon dapat menggunakan nomor extention, nomor kantor atau nomor pribadi.
6. *Penjelasan perubahan*, diisi oleh pemohon yang menjelaskan secara singkat perubahan yang diperlukan
7. *Tujuan Dilakukannya Perubahan*, diisi oleh pemohon yang menyatakan informasi secara singkat alasan-alasan diperlukannya perubahan.

8. *Tanggapan*, dipilih oleh *change manager* yang menyatakan persetujuan atau penolakan atau penundaan RFC yang diajukan. *Change manager* harus membubuhkan informasi alasan penolakan bila RFC ditolak.
9. *Analisa Dampak Bila Kegagalan Implementasi Perubahan*, diisi oleh *change manager* dengan menginformasikan dampak yang mungkin terjadi bila saat implementasi perubahan sesuai dengan permintaan ini gagal dilakukan.
10. *Infrastruktur DRC turut diubah sesuai RFC ini*, dipilih oleh *change manager*, memilih "YA" bila infrastruktur serupa di lokasi DRC harus turut dilakukan perubahan sesuai dengan apa yang diubah di lokasi DC, memilih "TIDAK" bila pekerjaan perubahan hanya dilakukan di area DC.
11. *Jenis Perubahan*, dipilih oleh *change manager* sesuai dengan perubahan yang diajukan
12. *Kesimpulan Persetujuan Oleh*, dipilih oleh *change manager* sesuai dengan *Matrix Level of Authority* yang telah ditentukan.
13. *Kesimpulan tingkat kepentingan*, dipilih oleh *change manager* sesuai deskripsi tingkatan kepentingan.
14. *Kesimpulan dampak terhadap system lain*, dipilih oleh *change manager* sesuai deskripsi tingkatan dampak
15. *Prioritas Pengerjaan*, dipilih oleh *change manager* berdasarkan informasi mada nomor 13 dan 14 diatas. Penentuan prioritas melihat *matrix*
16. *Catatan change manager*, diisi oleh *change manager* untuk membubuhkan catatan atas RFC yang diajukan untuk *change coordinator*.
17. *Change coordinator yang ditunjuk*, diisi oleh *change manager* yang menyatakan penunjukan seseorang sebagai pihak yang dapat mengkoordinasikan dan diberikan otoritas untuk membentuk tim kerja dalam pengerjaan RFC ini.
18. *Prediksi tanggal penyelesaian*, diisi oleh *change coordinator* sebagai prediksi awal perkiraan tanggal penyelesaian pekerjaan perubahan sebelum diimplementasikan.
19. *Prediksi tanggal implementasi*, diisi oleh *change coordinator* yang menyatakan informasi prediksi tanggal akan dilakukan implementasi di area produksi.
20. *Kebutuhan ujicoba*, diisi oleh *change coordinator* yang menyatakan kebutuhan uji coba yang harus dilakukan dalam melakukan perubahan sesuai dengan RFC.
21. *Perkiraan downtime saat implementasi*, diisi oleh *change coordinator* yang berisi informasi mengenai prediksi downtime saat RFC diimplementasi.
22. *Analisa Permohonan Perubahan (TI-MPR-01.001)*, dipilih oleh *change coordinator* lampirkan lembar analisa permohonan perubahan sebagai bagian dari RFC.
23. *Formulir Ready for Test (TI-MPR-01.006)*, dipilih oleh *change coordinator* Formulir Ready for Test (TI-MPR-01.006) dilampirkan.
24. *Test Case Scenario (TI-MPR-01.004)*, dipilih oleh *change coordinator* *Test Case Scenario (TI-MPR-01.004)* dilampirkan.



25. *Daftar Ketidaksesuaian Didalam Test Case Scenario (TI-MPR-01.007)*, dipilih oleh *change coordinator* *Daftar Ketidaksesuaian Didalam Test Case Scenario (TI-MPR-01.007)* dilampirkan.
26. *Bukti pelaksanaan sosialisasi diantaranya kepada IT Operation dan/atau Helpdesk dan/atau Users*, dipilih oleh *change coordinator* bila telah melakukan sosialisasi atas perubahan yang akan diimplementasikan terutama kepada IT Operation, Helpdesk dan Users.
27. *Persiapan dan implementasi perubahan*, diisi oleh *change coordinator* yang menyatakan tahapan-tahapan yang dilakukan saat implementasi dilakukan.
28. *Persetujuan atas implementasi perubahan*, diisi oleh *change coordinator* disertai dengan memberikan catatan
29. *Dokumentasi atas perubahan*, dipilih oleh *change coordinator* disertai dengan melampirkan dokumentasi-dokumentasi hasil perubahan.
30. *Post Implementation Review*, diisi oleh pemohon dengan memberikan informasi secara singkat hasil *post implementation review*.  
Lembaran *post implementation review* disertakan bersama RFC sebagai lampiran.